

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Cinere Kota Depok yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Cinere Kota Depok. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin meningkatnya sanksi perpajakan maka akan semakin meningkat pula kepatuhan Wajib Pajak. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah sanksi perpajakan maka akan semakin rendah pula kepatuhan Wajib Pajak.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Cinere Kota Depok. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin meningkatnya kesadaran Wajib Pajak maka akan semakin meningkat pula kepatuhan Wajib Pajak. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah kesadaran Wajib Pajak maka akan semakin rendah pula kepatuhan Wajib Pajak.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sanksi perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Cinere Kota Depok. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin meningkatnya sanksi perpajakan dan kesadaran Wajib

Pajak maka akan semakin meningkat pula kepatuhan Wajib Pajak. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah sanksi perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak maka akan semakin rendah pula kepatuhan Wajib Pajak.

4. Dalam variabel kepatuhan Wajib Pajak, pernyataan butir item yang paling berpengaruh adalah “Menurut saya, surat-surat kendaraan bermotor sangat penting sebagai identitas kepemilikan” dilihat dari skor item. Dalam variabel sanksi perpajakan, pernyataan butir item yang paling berpengaruh adalah “Saya membayar pajak tepat waktu untuk menghindari sanksi” dilihat dari skor item. Dalam variabel kesadaran Wajib Pajak, pernyataan butir item yang paling berpengaruh adalah “Dengan membayar pajak, berarti saya ikut serta meningkatkan fasilitas umum seperti jalanan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya di kota tempat tinggal saya” dilihat dari skor item.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Cinere Kota Depok, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi variabel kepatuhan Wajib Pajak terdapat pada indikator ketepatan waktu membayar pajak pada item nomor 30 dengan total skor 268 melalui pernyataan “saya menunda-nunda dalam membayar pajak tepat waktu, biasanya di hari-hari akhir waktu pembayaran”. Hal ini berarti, masih banyak Wajib Pajak kendaraan bermotor yang menunda pembayaran pajaknya hingga akhir waktu pembayaran. Akibatnya, sering terjadi telat

bayar yang mengakibatkan rendahnya penerimaan atas Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Implikasi variabel sanksi perpajakan terdapat pada butir item nomor 8 dengan total skor 343 melalui pernyataan “Menurut saya, sanksi yang diberikan seharusnya langsung nominalnya saja (bukan persentase)”. Akibatnya, banyak Wajib Pajak yang menghindari sanksi dan memilih membayar pajak tepat waktu.
3. Implikasi variabel kesadaran Wajib Pajak terdapat pada indikator mengetahui dan memahami fungsi dan tujuan pembayaran pajak pada nomor item 21 dengan total skor 219 melalui pernyataan “Saya malas membayar pajak karena saya jarang menggunakan kendaraan tersebut”. Hal ini berarti, kesadaran Wajib Pajak kendaraan bermotor masih rendah karena hanya akan membayar pajak ketika kendaraan tersebut sering digunakan. Akibatnya, pertumbuhan kota dan negara terhambat karena rendahnya penerimaan atas Pajak Kendaraan Bermotor.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi Wajib Pajak kendaraan bermotor

Untuk Wajib Pajak kendaraan bermotor, hendaknya selalu membayarkan pajak kendaraannya tepat waktu karena itu adalah salah satu kewajiban sebagai pemilik kendaraan bermotor. Wajib Pajak yang terlambat

membayarkan pajaknya akan dikenakan sanksi dengan harapan mampu membuat efek jera dan tidak lagi mengulangi kesalahannya. Wajib Pajak harus memahami bahwa membayar pajak adalah sebuah sarana untuk membantu pemerintah daerah dalam mengelola pertumbuhan dan perkembangan daerahnya. Tanpa didukung oleh pajak, tentu suatu daerah akan kesulitan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di berbagai bidang, baik itu pendidikan, kesehatan, transportasi, pelatihan kerja masyarakat, dan sebagainya.

2. Bagi lembaga pajak kendaraan bermotor (SAMSAT)

SAMSAT adalah perantara Wajib Pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajaknya. Sebagai perantara, aparat pajak harus terus berupaya memberikan informasi se jelas mungkin tentang pentingnya membayar pajak dan bersikap tegas kepada Wajib Pajak yang menunggak atau terbukti bersalah melakukan penyelundupan. Sampai saat ini, masih banyak segelintir orang yang merasa terbebani dengan pajak dan belum menyadari pentingnya pajak. Oleh sebab itu, aparat pajak perlu membuka pandangan masyarakat melalui informasi yang disampaikan di berbagai media berita dengan cara yang menarik dan melekat di ingatan masyarakat, Aparatur pajak perlu menjelaskan dengan bangga bahwa para Wajib Pajak sangat patut disebut sebagai patriot bangsa. Sebab dengan membayar pajak berarti Wajib Pajak melalui pemerintah membantu mengurangi pengangguran dan keterbelakangan, membantu orang miskin, membantu meningkatkan kecerdasan bangsa serta sederetan hal baik lainnya untuk kesejahteraan dan kejayaan bangsa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya perlu mengembangkan objek penelitian. Disarankan penelitian selanjutnya untuk mengambil sampel lebih banyak agar mampu menilai dengan jelas dan menyeluruh apakah Wajib Pajak kendaraan bermotor yang diteliti memiliki kepatuhan yang tinggi serta mengetahui alasan mereka tidak memenuhi kewajibannya. Selain itu, dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Variabel tersebut antara lain pengetahuan pajak, akuntabilitas pelayanan publik, tanggungjawab moral, dan sistem perpajakan, sosialisasi pajak, kepercayaan masyarakat terhadap aparat pajak, dan sebagainya.